

SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, KINERJA KEUANGAN, DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (STUDI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2019)**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : ARDIAN AHMAD

NPM : 125160457

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA

MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2022

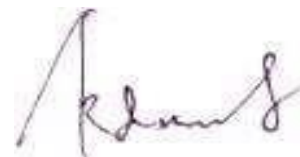
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ARDIAN AHMAD
NPM : 125160457
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KINERJA KEUANGAN,
DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP
KEBIJAKAN DIVIDEN (STUDI PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2019).

Jakarta, 12 januari 2022

Pembimbing



(ARDIANSYAH R. , SE.,M.SI.,AK)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KINERJA KEUANGAN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2019).

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu mengetahui pengaruh hubungan yang dimiliki antara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kinerja keuangan, dan kebijakan dividen. Dalam penelitian ini telah menggunakan 176 data dari 44 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Software yang digunakan untuk mengelola data dalam penelitian ini adalah Economic Views 12 dan Microsoft Excel 2019. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, kinerja keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen.

Abstrak

This research was conducted with the aim of helping to determine the influence of the relationship between managerial ownership, institutional ownership, financial performance, and dividend policy. In this study, 176 data were used from 44 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2019 period. The software used to manage the data in this study are Economic Views 12 and Microsoft Excel 2019. So that the results of this study show that managerial ownership does not have a significant positive effect on dividend policy, institutional ownership does not have a significant positive effect on dividend policy, financial performance has no significant positive effect. on dividend policy, and company growth has a significant positive effect on dividend policy.

Keywords: *managerial ownership, institutional ownership, financial performance, company growth, dividend policy.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasi saya panjatkan kepada allah s.w.t atas segala rahmat, karunia, berkat, dan anugrahnya yang mampukan saya dalam menulis dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “ pengaruh *kepemilikan menejerial, kepemilikan institusional, kinerja keuangan, dan kebijakan dividen* terhadap *kebijakan dividen* (studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019)”. Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat agar dapat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak ARDIANSYAH R, SE., M.SI., AK. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan kesabaran untuk memberikan bimbingan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widioatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
6. Ayah, alm Ibu semasa hidupnya, kakak, dan adik serta saudara-saudara dari ayah dan ibu dikampung yang telah membantu dalam memberikan doa yang tidak pernah putus, dan memberikan dukungan, motivasi, dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis.
7. Billa Armani Abdullah, Wirda Aropa, Toto, Dika, Eli dan teman-teman yang membantu memberikan pengarahan, motivasi, dan informasi yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.

8. Teman-teman kampus dan tongkrongan yang telah memberikan suka duka dalam kegiatan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Teman satu bimbingan dan yang beda bimbingan Kevin, Anggita, William, Robi, Angkasa, Gress dan Sherly yang telah membantu memberikan informasi yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.
10. Orang-orang lain yang tidak disebutkan diatas yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam kegiatan perkuliahan di Universitas Tarumanegara dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis sangat berterimakasih dan berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 12 januari 2022



(ARDIAN AHMAD)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENFESAHAN SKRIPSI.....	iii
Abstrak.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Gambaran Umum Teori.....	7
1. Teori Pecking Order (Pecking Order Theory).....	7
2. Biaya Keagenan (Agency Cost Theory).....	8
B. Definisi Konsep Variabel.....	9
1. Kebijakan Dividen.....	9
2. Kepemilikan Manajerial.....	11
3. Kepemilikan Institusional.....	12
4. Kinerja Keuangan.....	13
5. Pertumbuhan Perusahaan.....	14
C. Kaitan Antara Variable.....	15
1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dengan Kebijakan Dividen.....	15

2. Pengaruh Kepemilikan Institusional dengan Kebijakan Dividen.....	16
3. Pengaruh Kinerja Keuangan dengan Kebijakan Dividen.....	16
4. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dengan Kebijakan Dividen.....	17
D. Penelitian Terdahulu.....	18
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	23
1. Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen.....	23
2. Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen.....	24
3. Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Dividen.....	25
4. Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....	28
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	28
D. Analisa Data.....	31
1. Uji Simultan (Uji F).....	31
2. Uji Parsial (Uji Statistik t).....	32
3. Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2).....	32
E. Asumsi Analisa Data.....	32
1. Statistik Deskriptif.....	33
2. Regresi Data Panel.....	33
3. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	36
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	39
C. Hasil Uji Asumsi Asumsi Analisis Data.....	40
1. Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	40
2. Uji Pemilihan Model Data Panel.....	42
D. Hasil Analisa Data.....	48
1. Analisis Regresi Berganda.....	48
2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2).....	50
3. Uji (ANOVA).....	51
4. Uji T.....	52

E. Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN KETERBATASAN.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Keterbatasan.....	60
C. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	29
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel.....	36
Tabel 4.2 Penentuan Sampel.....	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif.....	40
Tabel 4.4 <i>Common Effects Model</i>	42
Tabel 4.5 <i>Fixed Effects Model</i>	43
Tabel 4.6 Uji Likelihood.....	44
Tabel 4.7 Uji <i>Random Effect Model</i>	45
Tabel 4.8 Uji <i>Hausman</i>	46
Tabel 4.9 Uji Regresi Linear Berganda	47
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)	49
Tabel 4.11 Uji F	50
Tabel 4.12 Uji T.....	51
Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	2
-------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Sampling	64
Lampiran 2. Hasil Uji Deskriptif	66
Lampiran 3. Tabel Common Effect Model.....	66
Lampiran 4. Fixed Common Model.....	67
Lampiran 5. Tabel Uji Likelihood	67
Lampiran 6. Uji Random Effect Model	68
Lampiran 7. Tabel Uji Hausman.....	68
Lampiran 8. Tabel Uji Regresi Linear Berganda.....	69
Lampiran 9. Tabel Uji Determinasi	69
Lampiran 10. Uji F.....	69
Lampiran 11. Uji T	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan dividen merupakan salah satu dari 3 pilihan vital yang harus diperhatikan oleh seorang direktur dalam suatu organisasi, antara lain pilihan spekulasi, pilihan subsidi, dan pilihan sirkulasi keuntungan. Kebijakan dividen adalah salah satu bagian paling penting dan tak terpisahkan dari pilihan subsidi organisasi (dalam Fitriary 2005:270). Kebijakan dividen adalah pilihan sehubungan dengan penyampaian pembayaran yang diperoleh organisasi, terlepas dari apakah itu akan dialokasikan untuk pendukung keuangan atau akan disimpan sebagai pendapatan yang ditahan untuk mendanai kepentingan di kemudian hari (dalam Sartono, 2010: 281). Strategi profit dapat ditunjukkan dengan Dividend Payout Ratio (DPR), yaitu tingkat pembayaran yang akan disampaikan sebagai keuntungan.

Dividen sebagai keuntungan yang didistribusikan oleh perusahaan terhadap pemegang saham merupakan tujuan utama suatu bisnis yaitu memakmurkan pemegang saham. Dividen yang dibayarkan perusahaan berasal dari sebagian laba bersih setiap tahun buku. Besaran dividen yang didistribusikan perusahaan didasarkan pada kebijakan dividen yang ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Sartono, 2011:28). Dividend payout ratio (rasio pembayaran dividen) ini digunakan karena dapat menunjukkan besaran atau persentase dividen yang dibagikan dari laba bersih setelah pajak serta dapat menunjukkan besaran laba ditahan yang akan digunakan untuk kebutuhan investasi.

Kebijakan dividen sangat penting bagi perusahaan, karena berdampak pada program pendanaan, anggaran modal dan sumber pembiayaan perusahaan. Brigham (2011:211) menyatakan bahwa kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan dimasa mendatang, sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan, dimana artinya manajer harus berhati-hati dalam memutuskan kebijakan dividen. Menurut Lease *et al.* (2013:7) kebijakan

dividen adalah praktik yang dilakukan oleh manajemen dalam membuat keputusan pembayaran dividen, yang mencakup besaran rupiah, pola distribusi kas kepada pemegang saham.

Prinsip memaksimalkan harga saham dalam memutuskan kebijakan dividen perusahaan yang baik kini telah tidak terlihat begitu baik dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Banyak penelitian menemukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kinerja keuangan, dan pertumbuhan perusahaan.

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen (Swandari, 2012). Jika perusahaan menetapkan persentase kepemilikan manajerial yang besar, maka dividen yang dibayarkan juga besar. Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Silaban & Purnawati (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Rais & Santoso (2017) menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian tersebut juga menyarankan untuk menambah variabel independen untuk hasil yang maksimal.

Hasil penelitian Pujiati (2015) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial, berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Kepemilikan manajerial yang tinggi akan menyebabkan aset yang dimiliki tidak terdiversifikasi secara optimal sehingga manajerial menginginkan return atas opportunity cost yaitu dengan pembagian dividen yang semakin besar. Sebaliknya perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial yang rendah menunjukkan diversifikasi yang optimal sehingga cenderung lebih menyukai retained earning dan kemudian akan membayar dividen dalam jumlah yang rendah.

Selain itu ada faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh pihak institusi atau lembaga lain. Semakin bertambahnya pengeluaran biaya yang dilakukan oleh manajer, maka akan bertambah pula biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Hal tersebut berdampak pada penurunan keuntungan dan dividen. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Rusliati (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan penelitian yang

dilakukan oleh Febrianti & Zulvia (2020) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Kepemilikan institusional diharapkan mampu melaksanakan fungsi monitoring yang efektif terhadap manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan. Tingkat saham institusional yang tinggi akan menghasilkan upaya-upaya pengawasan yang lebih intensif sehingga dapat membatasi perilaku oportunistik manajer, yaitu manajer melaporkan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya (Scott, 2000 dalam Dewi, 2008). Pujiati (2015) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Semakin besar kepemilikan saham institusional maka kebijakan dividen yang ditetapkan semakin besar. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Helmina dan Hidayat tahun 2017 menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin tinggi *dividend payout ratio* yang akan dibagikan. Pernyataan diatas berbanding terbalik dengan Duhri dan Diantimala (2018) yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh negatif. Kepemilikan institusional yang meningkat akan menurunkan *dividend payout ratio*.

Faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen lain yaitu kinerja keuangan salah satu alat yang digunakan untuk menganalisa kinerja manajemen suatu perusahaan, dimana tingkat kinerja keuangan akan menggambarkan seberapa besar laba yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Investor akan selalu memperhatikan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh dan meningkat laba, hal ini merupakan daya tarik tersendiri bagi investor sebelum melakukan jual beli saham. Manajemen harus mampu mengukur seberapa kemampuan perusahaan dalam memperoleh dan meningkatkan laba. Meningkatnya suatu kinerja keuangan maka akan meningkatkan pula kemampuan dan semakin lancar pula perusahaan dalam membayarkan dividen kepada investor. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bahri (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, menurutnya perusahaan yang mampu menghasilkan return on asset yang tinggi akan membayar dividen yang tinggi pula.

Selain kinerja keuangan juga terdapat faktor lain yang bisa mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi akan mempengaruhi porsi pembagian dividen kepada para pemegang saham. Hal ini

disebabkan karena perusahaan akan menggunakan Sebagian besar labanya untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan, sehingga laba yang tersisa untuk dibagikan kepada para pemegang saham akan semakin kecil.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini mengambil objek penelitian yang akan diteliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 karena perusahaan yang terdaftar di BEI memiliki prinsip transparansi (keterbukaan informasi) dimana informasi nya dibuka secara umum sehingga setiap orang bisa mengakses untuk melihat informasi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, dan adanya fenomena yang terjadi terhadap beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen sehingga penelitian ini dibuat dan Penelitian ini bersifat replikasi dari penelitian terdahulu. Karena terjadinya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya yang membuat penulis ingin melakukan penelitian kembali mengenai apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kinerja keuangan, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian terdahulu, variabel-variabel yang digunakan memiliki arah pengaruh dan signifikan yang berbeda-beda terhadap kebijakan dividen. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kebijakan dividen. Untuk itu peneliti mengambil dari variabel independen kepemilikan manajerial, kepemilikan institutional, kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu obyek yang digunakan yaitu Pada Perusahaan Manufaktur adalah untuk membuktikan apakah hasil penelitian ini akan tetap konsisten dengan hasil-hasil penelitian terdahulu. Namun populasi dari perusahaan manufaktur ini akan dipilih dengan menggunakan kriteria tertentu, sehingga akan terpilih sampel yang akan digunakan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini membahas pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional, Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang

terdaftar di BEI periode 2017-2019. Dalam penelitian ini, penulis tidak membahas masalah lain selain variabel dalam penelitian tersebut.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen?
2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen?
3. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen?
4. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisa pengaruh kepemilikan Manajerial terhadap kebijakan dividen
2. Menguji dan menganalisa pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen.
3. Menguji dan menganalisa pengaruh kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen.
4. Menguji dan menganalisa pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kinerja keuangan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen.

2. Praktis.

Dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi salah satu landasan dalam mengambil keputusan serta menjadi masukan dalam memilih perusahaan yang tepat dalam melakukan investasi bagi para investor. Sedangkan, bagi pihak perusahaan,

hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

JUDUL :

Alexander Halim dan Rini Tri Hastuti (02-01-2019) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Periode (02-01-2015-02-01-2017)”.

Astuti, P. F, Anisykur, L., & Murtini, H. (2014). Pengaruh lingkungan dan kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 493-500.

Damayanti Ratna, Setya Fithri Marwati dan Rochmi Widayanti (02/01/2017) “Analisa Kebijakan Dividen Berdasarkan Teori Lintner Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada tahun (02 -01-2012-02- 01-2015”.

Dewi Sisca Christianty (02/01/2017). “Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen”.

Dewi Rahayu dan Ellen Rusliati. (30/04/2019) Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* Volume 11, No 1, April 2019, Hal. 41-47.

Fajar Rina Sejati, Sahrul Ponto, Septyana Prasetyaningrum, Sumartono, dan Nona Naomi Sumbari, 2020. “ Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen”.

Fadillah, R. A (2017) Analisis pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di LQ 45. *Journal of Management*, 12(1), 37-52.

Firmanda. Ridho; Kharis Raharjo; dan Abrar Oemar.(02/01/2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional; Kebijakan Hutang, kinerja keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Cash Position Terhadap Kebijakan Dividen.

Helmina, Monica dan Raudhatul Hidayat.(02-01-2017). “Pengaruh Institutional Ownership, Collateralizable Assets, Debt To Total Assets, Firm Size Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (02/01/2013-02/ 01/2014)”.

Ida Ayu Agung Idawati dan Drs. Gede Marda Sudiartha,MM, 2011. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di BEI.

Ida Ayu Putri Pertami Dewi dan Ida Bagus Panji Sedana, 2015. “ Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan manufaktur di BEI. E- Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 7, 2018: 3623-3652.

- Jogi Yulius, Christiawan dan Tarigan, Josua (02/01/2017). “Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan pada perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (02/01/2015)”.
- Joshua Gunawan dan Henryanto Wijaya, (2018). “ Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur.
- Kadek Windy Dwi Jayanti, Ketut Sunarwijaya, dan Made Santana Putra Adiyadnya, (2019). ”Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan Di Indonesia”.
- Krisardiyansah, (2018). “Pengaruh *Free Cash*, Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen”.
- Loh Wenny Setiawati dan Lusiana Yesisca, (2014). “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Utang, *Collateralizable Assets*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”. Jurnal Akuntansi, 1(Oktober), 52 - 82.
- Nafia Kumala Izza (02-12-2011) “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (02/01/2015-02/01/2019)”.

- Ni Luh Ary Sintyawati dan Made Rusmala Dewi S, (2015). “ Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Leverage* Terhadap Biaya Keagenan pada Perusahaan Manufaktur”. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 2, 2018: 933-1020.
- Ni Made Ari Trisna Dewi dan Anak Agung Gde Putu Widana putra (02/01/2021) “Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen serta Free Cash Flow sebagai Pemoderasi”. *Vol. 31 No. 7 Denpasar, juli 2021 Hal. 1710-1719.*
- Ni Putu Ayu Sinta Pradnya Sari dan Ni Putu Santi Suryantini, (2017). “ Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Manajemen”. Vol. 8, No. 7, 2019 :4559-4588.
- Popy Desmeri. (02/12/2011) “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Kebijakan Dividen Dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan konglomerasi Indonesia (Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (02/01/2013-02/01/2018)”.
- Putu Sri Puspytha Ratnasari dan Ni Ketut Purnawati, 2019. “ Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 10, 2019 : 6179-6198.
- Rifka Devi dan Faisal, 2018. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Pemegang Saham Blok Terhadap Biaya Agensi Pada perusahaan Non-Kuangan di BEI. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, *Vol.6, No. 1, 2021 februari : 48-62.*

Riska, Hendra Reza, dan Andria Zullfa (01-06-2020) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal manajemen Indonesia (J-MIND) Vol. 5 No. 1 januari - 1 juni 2020.*

Rosmita Rasyid. (2014) Pengaruh Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI)

Yulian Bayu Ganar (02-01-2018) “Pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode (02/01/2013- 02/01/2017)”.